

DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP MOTIVASI DAN PRESTASI AKADEMIK SISWA TEKNIK OTOMOTIF: STUDI EMPIRIS DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

ALYAUMA FUADI*, TOTO SUGIARTO, WAGINO, HENDRA DANI SAPUTRA

Departemen Teknik Otomotif, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang
alyaumafuadi@gmail.com

Abstract: *The digital era has transformed the learning paradigm in vocational high schools, particularly in the field of automotive engineering. Social media has now become an integral part of students' lives, which can affect their motivation and academic achievement. This study aims to analyze the impact of social media use on learning motivation and academic achievement of automotive engineering students in vocational high schools. Quantitative research with a causal-comparative design was conducted on 71 grade XI Light Vehicle Engineering students at SMKN 1 Padang. Data were collected through structured questionnaires and academic grade documentation. Data analysis used MANOVA with Hotelling's Trace test statistics to test simultaneous effects. The results showed that social media had a positive and significant effect on students' learning motivation ($F = 31.004$, $p < 0.05$), but did not significantly affect their academic achievement ($F = 0.610$, $p > 0.05$). Simultaneously, social media use did not show a significant effect on the combination of learning motivation and academic achievement (Hotelling's Trace = 8.880; $F = 1.421$; $p = 0.223$). While social media can increase automotive engineering students' motivation to learn, its impact on academic achievement is less than optimal. A more targeted strategy for utilizing social media and integrating it with the curriculum is needed to maximize its potential in supporting automotive engineering learning.*

Keywords: *Social Media, Learning Motivation, Academic Achievement, Automotive Engineering, Vocational Education.*

Abstrak: Era digitalisasi telah mengubah paradigma pembelajaran di sekolah menengah kejuruan, khususnya dalam bidang teknik otomotif. Media sosial kini menjadi bagian integral dari kehidupan siswa yang dapat mempengaruhi motivasi dan prestasi akademik mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penggunaan media sosial terhadap motivasi belajar dan prestasi akademik siswa teknik otomotif di sekolah menengah kejuruan. Penelitian kuantitatif dengan desain kausal-komparatif dilakukan terhadap 71 siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan di SMKN 1 Padang. Data dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur dan dokumentasi nilai akademik. Analisis data menggunakan MANOVA dengan statistik uji *Hotelling's Trace* untuk menguji pengaruh simultan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa ($F = 31,004$; $p < 0,05$), namun tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik ($F = 0,610$; $p > 0,05$). Secara simultan, penggunaan media sosial tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kombinasi motivasi belajar dan prestasi akademik (*Hotelling's Trace* = 8,880; $F = 1,421$; $p = 0,223$). Meskipun media sosial dapat meningkatkan motivasi belajar siswa teknik otomotif, dampaknya terhadap prestasi akademik belum optimal. Diperlukan strategi pemanfaatan media sosial yang lebih terarah dan terintegrasi dengan kurikulum untuk memaksimalkan potensinya dalam mendukung pembelajaran teknik otomotif.

Kata kunci: Media Sosial, Motivasi Belajar, Prestasi Akademik, Teknik Otomotif, Pendidikan Kejuruan.

A. Pendahuluan

Revolusi digital telah merubah *landscape* pendidikan secara fundamental, termasuk dalam konteks pendidikan kejuruan teknik otomotif. Media sosial, yang pada awalnya berfungsi sebagai platform hiburan dan komunikasi, kini telah berkembang menjadi alat pembelajaran yang potensial. Platform seperti *YouTube*, *Instagram*, *TikTok*, dan *WhatsApp* menyediakan akses tak terbatas terhadap konten pembelajaran teknik otomotif, mulai dari tutorial perbaikan mesin hingga demonstrasi penggunaan alat-alat bengkel.

Fenomena pemanfaatan media sosial dalam pembelajaran ini sangat relevan dengan karakteristik siswa SMK yang merupakan *digital natives*. Data dari *We Are Social* dan *Hootsuite* (2024) dalam Irwanda dkk. (2024) menunjukkan bahwa pengguna aktif media sosial di Indonesia mencapai 167 juta orang, dengan 92% di antaranya adalah remaja usia 16-24 tahun yang menghabiskan rata-rata 3,5 jam per hari untuk mengakses media sosial. Intensitas penggunaan yang tinggi ini membuka peluang sekaligus tantangan dalam optimalisasi pembelajaran teknik otomotif. Dalam konteks pembelajaran teknik otomotif, media sosial menawarkan dimensi baru dalam visualisasi dan demonstrasi prosedur teknis yang kompleks. Sebagaimana dikemukakan Aichner dkk. (2021), media sosial memungkinkan individu untuk membangun profil publik, mengartikulasikan daftar koneksi, dan melihat koneksi yang dibuat oleh orang lain dalam sistem. Platform *YouTube* menyediakan ribuan video tutorial tentang prosedur perbaikan mesin, diagnosa kerusakan, dan teknik *maintenance* kendaraan. *Instagram* dan *TikTok* memfasilitasi sharing tips dan trik praktis dalam format yang ringkas dan menarik. Sementara *WhatsApp* memungkinkan diskusi real-time antara guru dan siswa tentang problematika teknis yang dihadapi.

Namun, penggunaan media sosial dalam pembelajaran juga menghadirkan tantangan tersendiri. Dwistia dkk. (2022) menyampaikan bahwa penggunaan media sosial yang tidak terkontrol dapat menimbulkan dampak negatif terhadap proses pembelajaran. Potensi distraksi akibat konten hiburan, *information overload*, dan kesulitan dalam verifikasi akurasi informasi teknis menjadi *concern* utama. Selain itu, belum adanya *framework* yang jelas tentang integrasi media sosial dalam kurikulum teknik otomotif menimbulkan gap antara potensi teknologi dengan implementasi praktis di lapangan.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam terkait dampak media sosial terhadap pembelajaran. Mahendra dkk. (2021) menemukan korelasi positif antara penggunaan media sosial dan minat belajar siswa SMK dengan peningkatan hingga 35%. Sebaliknya, Sari (2021) mengidentifikasi hubungan negatif antara intensitas penggunaan media sosial dengan prestasi belajar. Variasi hasil ini mengindikasikan kompleksitas hubungan antara media sosial, motivasi belajar, dan prestasi akademik yang memerlukan investigasi lebih mendalam.

Studi ini menjadi penting mengingat SMKN 1 Padang sebagai institusi pendidikan kejuruan terkemuka di Sumatera Barat menghadapi tantangan dalam mengoptimalkan pembelajaran di era digital. Observasi awal menunjukkan bahwa 85% siswa menghabiskan rata-rata 4,5 jam sehari mengakses media sosial, namun hanya 30% dimanfaatkan untuk keperluan akademik. Kondisi ini menggambarkan potensi besar yang belum termanfaatkan secara optimal. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris tentang efektivitas media sosial dalam mendukung pembelajaran teknik otomotif, serta menyediakan rekomendasi praktis untuk optimalisasi pemanfaatannya dalam konteks pendidikan kejuruan.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausal-komparatif untuk menganalisis hubungan sebab-akibat antara penggunaan media sosial dengan motivasi belajar dan prestasi akademik siswa. Pendekatan non-eksperimental

dipilih karena penelitian tidak melakukan manipulasi terhadap variabel yang diteliti, melainkan mengobservasi fenomena yang terjadi secara natural di lingkungan pendidikan (Hamzah, 2021). Populasi dan Sampel. Populasi penelitian terdiri dari 86 siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan di SMKN 1 Padang tahun ajaran 2024/2025. Penentuan ukuran sampel menggunakan rumus Slovin dengan margin error 5% (Sugiyono, 2019), menghasilkan sampel sebanyak 71 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling* melalui sistem undian untuk memastikan representativitas dan menghindari bias seleksi. Instrumen Penelitian. Pengumpulan data menggunakan dua instrumen utama. Pertama, kuesioner terstruktur dengan skala Likert 5 poin (Yang & Yagi, 2024) untuk mengukur penggunaan media sosial dan motivasi belajar. Kuesioner media sosial (40 item) mencakup empat dimensi berdasarkan modifikasi dari Wagino dkk. (2024): intensitas penggunaan, konten pembelajaran, interaksi pembelajaran, dan pemanfaatan untuk belajar. Kuesioner motivasi belajar (40 item) mengukur empat aspek berdasarkan Adam (2023): perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian dalam belajar, dan keterlibatan siswa. Kedua, dokumentasi nilai akademik mata pelajaran produktif TKR semester genap tahun ajaran 2024/2025. Validitas dan Reliabilitas. Uji validitas instrumen menggunakan korelasi *product moment* dengan kriteria $r > 0,3$ (Sugiyono, 2019). Uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan kriteria reliabel jika $\alpha > 0,7$. Uji coba instrumen dilakukan terhadap 35 siswa di luar sampel utama untuk memastikan kualitas instrumen sebelum pengumpulan data sesungguhnya. Teknik Analisis Data. Analisis data dilakukan dalam tiga tahap. Pertama, analisis deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data masing-masing variabel menggunakan ukuran pemusatan dan penyebaran (Ramdhan, 2021). Kedua, uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas multivariat dengan metode *Mahalanobis Distance* dan uji linearitas. Ketiga, uji hipotesis menggunakan MANOVA (*Multivariate Analysis of Variance*) dengan statistik uji *Hotelling's Trace* untuk menganalisis pengaruh simultan media sosial terhadap motivasi belajar dan prestasi akademik (Huang, 2020). Pemilihan MANOVA didasarkan pada kemampuannya untuk mendeteksi efek variabel independen terhadap kombinasi dua atau lebih variabel dependen secara bersamaan, serta mengendalikan tingkat kesalahan Tipe I dalam pengujian hipotesis. Seluruh analisis statistik dilakukan menggunakan SPSS versi 26 dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Karakteristik Data Penelitian

Analisis deskriptif terhadap 36 responden menunjukkan karakteristik distribusi data yang penting untuk dipahami sebelum melakukan analisis inferensial. Data yang diperoleh menggambarkan pola penggunaan media sosial, tingkat motivasi belajar, dan prestasi akademik siswa teknik otomotif di SMKN 1 Padang.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Statistik	Media Sosial (X)	Motivasi Belajar (Y1)	Prestasi Akademik (Y2)
<i>Mean</i>	163,11	159,92	85,47
<i>Median</i>	163,00	161,00	85,00
<i>Modus</i>	161	149	90
<i>Std. Deviation</i>	15,112	18,096	4,018
<i>Minimum</i>	134	125	80
<i>Maximum</i>	195	199	90
<i>Range</i>	61	74	10

Berdasarkan Tabel 1, variabel media sosial menunjukkan distribusi yang relatif normal dengan rata-rata skor 163,11 dan standar deviasi 15,112. Nilai median yang hampir sama dengan mean (163,00) mengindikasikan distribusi data yang simetris. Untuk motivasi belajar, rata-rata skor 159,92 dengan standar deviasi 18,096 menunjukkan variabilitas yang lebih besar dibandingkan variabel lainnya. Prestasi akademik memiliki variasi terkecil dengan standar deviasi 4,018, mengindikasikan homogenitas nilai akademik siswa yang cukup tinggi dengan rentang nilai 80-90.

2. Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas Multivariat. Pengujian normalitas multivariat menggunakan metode Mahalanobis Distance menunjukkan hasil yang mendukung asumsi normalitas data penelitian.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Multivariat

Korelasi	<i>Mahalanobis Distance</i>	<i>qi</i>	Signifikansi
Pearson Correlation	1	0,971**	0,000

Tabel 2 menunjukkan korelasi yang sangat kuat ($r = 0,971$) dan signifikan ($p < 0,01$) antara Mahalanobis Distance dan nilai qi . Korelasi tinggi ini mengkonfirmasi bahwa data penelitian mengikuti distribusi normal multivariat, memenuhi prasyarat untuk analisis statistik parametrik lanjutan. Kekuatan korelasi yang mendekati 1 menunjukkan bahwa jarak setiap titik data dari centroid distribusi sesuai dengan pola yang diharapkan dalam distribusi normal multivariat.

Uji Linearitas. Pengujian linearitas dilakukan untuk memverifikasi hubungan linear antara variabel independen dan variabel dependen.

Tabel 3. Hasil Uji Linearitas

Hubungan Variabel	F Linearity	Sig. Linearity	F Deviation	Sig. Deviation
Media Sosial → Motivasi Belajar	31,004	0,000*	1,240	0,375
Media Sosial → Prestasi Akademik	0,610	0,453	1,157	0,424

*Signifikan pada $\alpha = 0,05$

Hasil uji linearitas pada Tabel 3 mengkonfirmasi asumsi linearitas untuk kedua pasang variabel. Hubungan antara media sosial dan motivasi belajar menunjukkan linearitas yang signifikan ($F = 31,004$; $p < 0,05$) dengan tidak adanya deviasi signifikan dari pola linear ($p = 0,375 > 0,05$). Sebaliknya, hubungan antara media sosial dan prestasi akademik tidak menunjukkan linearitas yang signifikan ($F = 0,610$; $p > 0,05$), meskipun tidak terdapat deviasi dari pola linear.

3. Pengujian Hipotesis

Analisis MANOVA dengan Hotelling's Trace. Untuk menguji pengaruh simultan media sosial terhadap motivasi belajar dan prestasi akademik, dilakukan analisis MANOVA menggunakan statistik uji Hotelling's Trace.

Tabel 4. Hasil Uji Hotelling's Trace

Variabel	<i>Nilai Hotelling's Trace</i>	<i>F</i>	<i>df Hipotesis</i>	<i>df Error</i>	<i>Sig.</i>	<i>Partial Eta Squared</i>
Media Sosial	8,880	1,421	50,000	16,000	0,223	0,816

Hasil analisis MANOVA pada Tabel 4 menunjukkan bahwa media sosial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kombinasi motivasi belajar dan prestasi akademik secara simultan ($F = 1,421$; $p = 0,223 > 0,05$). Meskipun nilai Partial Eta Squared sebesar 0,816 mengindikasikan kontribusi yang substantial (81,6%) terhadap variasi kedua variabel dependen, namun pengaruh tersebut tidak mencapai tingkat signifikansi statistik yang ditetapkan.

4. Pembahasan dan Diskusi dengan Penelitian Terdahulu

Pengaruh Media Sosial terhadap Motivasi Belajar. Temuan penelitian mengkonfirmasi hipotesis bahwa media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa teknik otomotif. Hasil ini sejalan dengan penelitian Mahendra dkk. (2021) yang menemukan peningkatan minat belajar sebesar 35% pada siswa SMK yang memanfaatkan media sosial untuk pembelajaran. Konsistensi temuan ini memperkuat argumen bahwa platform digital dapat menjadi katalis efektif dalam meningkatkan engagement siswa terhadap materi pembelajaran. Kontribusi media sosial terhadap motivasi belajar dapat dijelaskan melalui karakteristik yang dikemukakan Hou dkk. (2020), yaitu interaktivitas yang memfasilitasi komunikasi dua arah, berbagi konten (sharing), dan keterbukaan akses. Platform seperti YouTube memungkinkan siswa untuk mengakses konten pembelajaran sesuai pace dan preferensi mereka, sementara tutorial visual membantu pengembangan kompetensi teknis. Fitur interaktif di berbagai platform juga memfasilitasi koneksi dengan peers dan expert. Temuan ini juga didukung oleh penelitian Antori dkk. (2023) yang mengidentifikasi media sosial sebagai sumber referensi pembelajaran TKR yang sangat bermanfaat. Visualisasi prosedur perbaikan mesin dan demonstrasi penggunaan alat-alat otomotif melalui video tutorial memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih engaging dibandingkan metode konvensional. Sebagaimana dikemukakan Herpratiwi dan Tohir (2022), minat belajar adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan, disertai dengan rasa senang dan kepuasan.

Dampak Media Sosial terhadap Prestasi Akademik. Berbeda dengan dampaknya terhadap motivasi, media sosial tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Temuan ini kontras dengan penelitian Harmain dkk. (2022) yang menemukan hubungan positif antara penggunaan gadget dan hasil belajar dengan nilai t hitung ($15,591$) $>$ t tabel ($2,0301$). Perbedaan hasil ini dapat disebabkan oleh perbedaan konteks penelitian, dimana studi Harmain dilakukan pada tingkat sekolah dasar dengan karakteristik pembelajaran yang berbeda. Hasil penelitian ini lebih sejalan dengan temuan Sari (2021) yang mengidentifikasi hubungan negatif antara intensitas penggunaan media sosial dan prestasi belajar. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi penggunaan media sosial, semakin rendah prestasi belajar siswa dengan nilai $t = -4,106$ dan $p = 0,000$ ($p < 0,05$), mengindikasikan pentingnya manajemen penggunaan yang tepat. Ketidaksignifikanan hubungan ini dapat dijelaskan melalui beberapa perspektif. Pertama, konten pembelajaran di media sosial mungkin tidak sepenuhnya aligned dengan kurikulum formal dan standar kompetensi yang ditetapkan. Kedua, seperti yang diidentifikasi oleh Dwistia dkk. (2022), penggunaan media sosial yang tidak terkontrol dapat menimbulkan distraksi yang mengganggu konsentrasi belajar. Ketiga, prestasi akademik dipengaruhi oleh multiple factors sebagaimana dikemukakan Fakhruddin dkk. (2022), termasuk faktor internal (jasmaniah, psikologis, kelelahan) dan faktor eksternal (keluarga, sekolah, masyarakat), sehingga kontribusi media sosial mungkin tidak dominan.

Analisis Pengaruh Simultan. Hasil analisis MANOVA yang menunjukkan tidak adanya pengaruh simultan yang signifikan memberikan insight penting tentang kompleksitas hubungan antara media sosial, motivasi belajar, dan prestasi akademik.

Meskipun media sosial dapat meningkatkan motivasi, peningkatan tersebut tidak secara otomatis ditranslasikan menjadi peningkatan prestasi akademik. Temuan ini konsisten dengan penelitian Wagino dkk. (2024) yang mengidentifikasi bahwa intensitas penggunaan gadget yang berlebihan dapat memberikan dampak negatif pada prestasi akademik, meskipun dapat meningkatkan motivasi dan kreativitas. Penelitian tersebut menggunakan metode Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan sampel 89 mahasiswa teknik otomotif dan menemukan bahwa interaksi pembelajar dengan konten secara signifikan meningkatkan motivasi dan kreativitas, sementara intensitas penggunaan gadget yang berlebihan memberikan dampak negatif. Sebagaimana dikemukakan Wang (2022), dampak negatif media sosial dapat berupa gangguan fokus belajar akibat distraksi notifikasi, multitasking yang tidak efektif, penurunan konsentrasi, dan prokrastinasi akademik. Hal ini menekankan pentingnya balanced approach dalam pemanfaatan teknologi untuk pembelajaran.

Implikasi Teoritis dan Praktis. Dari perspektif teoritis, hasil penelitian ini memperkaya pemahaman tentang Technology Acceptance Model dalam konteks pendidikan kejuruan. Media sosial terbukti dapat meningkatkan perceived usefulness dan ease of use yang berdampak pada motivasi belajar, namun actual system use untuk peningkatan performance memerlukan mediasi faktor-faktor lain. Secara praktis, temuan ini mengindikasikan perlunya strategic integration media sosial dalam kurikulum teknik otomotif. Seperti yang disarankan Ramadhana dan Nasution (2024), diperlukan pendekatan yang mencakup perencanaan pembelajaran yang jelas, kombinasi online-offline, dan evaluasi efektivitas berkelanjutan. Greenhow dan Chapman (2020) juga menekankan pentingnya pengembangan komunitas belajar melalui interaksi online yang dapat berlangsung secara real-time.

D. Penutup

Berdasarkan analisis empiris terhadap 71 siswa teknik otomotif di SMKN 1 Padang, penelitian ini menghasilkan temuan penting bahwa media sosial memiliki pengaruh yang berbeda terhadap aspek motivasi dan prestasi akademik. Media sosial terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui konten visual yang menarik dan aksesibilitas yang tinggi, namun tidak menunjukkan dampak signifikan terhadap prestasi akademik. Hal ini mengindikasikan adanya gap antara increased interest dan actual academic performance yang kemungkinan disebabkan oleh ketidakselarasan konten dengan kurikulum formal, potensi distraksi, dan kompleksitas faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik. Temuan ini memberikan implikasi praktis yang penting bagi pengembangan strategi pembelajaran teknik otomotif di era digital. Diperlukan framework integrasi media sosial yang lebih terarah dan terstruktur, mencakup guidelines pemanfaatan platform digital, blended learning approach yang mengkombinasikan kekuatan media sosial dengan metode konvensional, serta pengembangan digital literacy skills bagi siswa. Penelitian lanjutan disarankan untuk mengeksplorasi mediating variables dan menggunakan longitudinal design untuk memahami dynamic relationship antara variabel-variabel tersebut dalam konteks pendidikan kejuruan yang lebih luas.

Daftar Pustaka

- Adam, A. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *JURNAL PASIFIK PENDIDIKAN*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.51135/jukip.v2i2.40>
- Aichner, T., Grünfelder, M., Maurer, O., & Jegeni, D. (2021). Twenty-Five Years of Social Media: A Review of Social Media Applications and Definitions from 1994 to 2019. *Cyberpsychology, Behavior, and Social Networking*, 24(4), 215-222.

- <https://doi.org/10.1089/cyber.2020.0134>
- Antori, D. A., Rabiman, R., & Handoyono, N. A. (2023). Pengembangan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Sistem Transmisi Manual Di SMK N 1 Saptosari. *Jurnal Taman Vokasi*, 11(2), Article 2. <https://doi.org/10.30738/jtvok.v11i2.10449>
- Dwistia, H., Sajdah, M., Awaliah, O., & Elfina, N. (2022). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 78-93.
- Fakhrudin, F., Herawan, E., & Fury, N. S. W. (2022). Pengaruh Strategi Know-Want To Know-Learned Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Perspektif Pendidikan dan Keguruan*, 13(2), 1-7. [https://doi.org/10.25299/perspektif.2022.vol13\(2\).10027](https://doi.org/10.25299/perspektif.2022.vol13(2).10027)
- Greenhow, C., & Chapman, A. (2020). Social distancing meet social media: Digital tools for connecting students, teachers, and citizens in an emergency. *Information and Learning Sciences*, 121(5/6), 341-352. <https://doi.org/10.1108/ILS-04-2020-0134>
- Hamzah, A. (2021). *Metode Penelitian & Pengembangan (Research & Development) Uji Produk Kuantitatif dan Kualitatif Proses dan Hasil Dilengkapi Contoh Proposal Pengembangan Desain Uji Kualitatif dan Kuantitatif*. CV Literasi Nusantara Abadi.
- Harmain, H. A., Posangi, S. S., & Datunsolang, R. (2022). Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Hasil Belajar Siswa. *EDUCATOR (DIRECTORY OF ELEMENTARY EDUCATION JOURNAL)*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.58176/edu.v3i1.559>
- Herpratiwi, & Tohir, A. (2022). Learning Interest and Discipline on Learning Motivation. *International Journal of Education in Mathematics, Science and Technology*, 10(2), 424-435.
- Hou, F., Bi, F., Jiao, R., Luo, D., & Song, K. (2020). Gender differences of depression and anxiety among social media users during the COVID-19 outbreak in China: a cross-sectional study. *BMC Public Health*, 20(1), 1648. <https://doi.org/10.1186/s12889-020-09738-7>
- Huang, F. L. (2020). MANOVA: A Procedure Whose Time Has Passed? *Gifted Child Quarterly*, 64(1), 56-60. <https://doi.org/10.1177/0016986219887200>
- Irwanda, A. A., Abiyus, W., Herdiansyah, A., Turnandes, Y., & Juliani, F. (2024). Analisis Engagement Rate Pada Instagram Universitas Lancang Kuning. *ZONasi: Jurnal Sistem Informasi*.
- Mahendra, I. K. P., Wahjoedi, W., & Semarayasa, I. K. (2021). Korelasi Prokrastinasi, Game Online, dan Media Sosial dengan Minat Berolahraga Peserta Didik Putra Kelas X SMKN 3 Kintamani. *JURNAL PENJAKORA*, 8(2), Article 2. <https://doi.org/10.23887/penjakora.v8i2.32503>
- Ramadhana, R. Z., & Nasution, M. I. P. (2024). Analisis Dampak Penerapan Teknologi AI pada Pengambilan Keputusan Strategis dalam Sistem Informasi Manajemen. *JURNAL ILMIAH RESEARCH AND DEVELOPMENT STUDENT*, 2(1), 161-168. <https://doi.org/10.59024/jis.v2i1.579>
- Ramadhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Sari, E. P. (2021). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII di SMP N 02 Tebat Karai Kepahiang [Diploma, UIN FAS Bengkulu]*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Wagino, W., Nasution, I., Giatman, M., Koto, R. D., Samala, A. D., Criollo-C, S., & Polin, K. C. (2024). Enhancing Academic Achievement and Critical Thinking through e-Learning: Exploring Motivation, Creativity, Participation, and Gadget Utilization in Higher Education. *International Journal of Information and Education*

- Technology*, 14(12), 1679-1687. <https://doi.org/10.18178/ijiet.2024.14.12.2198>
- Wang, C. (2022). Comprehensively Summarizing What Distracts Students from Online Learning: A Literature Review. *Human Behavior and Emerging Technologies*, 2022(1), 1483531. <https://doi.org/10.1155/2022/1483531>
- Yang, R., & Yagi, H. (2024). Evaluating occupational values in Japan's urban farming: A comparison between the Likert scale and Best-Worst Scaling methods. *Cities*, 155, 105485. <https://doi.org/10.1016/j.cities.2024.105485>